

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara tingkat kejahatan di Kabupaten Sumenep dengan jumlah pengulangan tindak pidana (*recidive*) yang dikaitkan dengan teori labelling pada studi kriminologi, sehingga dapat memberikan pengetahuan akan dampak stigmatisasi terhadap *recidive* dan sebagai acuan dalam penegakan hukum selanjutnya agar lebih efektif dalam mengurangi angka kejahatan terutama pada *recidive* ini di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan menggunakan metode penelitian pendekatan konseptual (*conceptual approach*) sehingga dari pendekatan tersebut dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini yaitu di Kabupaten Sumenep. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan jumlah *recidive* pada tahun 2024 sejumlah 16 *recidive*, yang mana pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan dari angka 11, 7, dan 5. Akan tetapi, dalam tiap tahunnya *recidive* tetap memberikan sumbangsih angka kejahatan di Kabupaten Sumenep sebesar 1,5% - 7% tiap tahunnya sehingga *recidive* tetap mempengaruhi angka kejahatan di Kabupaten Sumenep. Terdapat pula korelasi antara *recidive* di Kabupaten Sumenep dengan teori labelling yang telah diteliti terutama pada empat faktor yang mana dalam empat faktor tersebut terdapat tiga faktor yang memiliki korelasi yang kuat terdiri dari stigma masyarakat kepada mantan narapidana, proses reaksi sosial dan yang terakhir yakni pemosisian dalam sistem sosial sehingga sulit mendapatkan pekerjaan yang layak.

Kata Kunci: Kejahatan, Recidive, Teori Labelling

ABSTRACT

This research was conducted to determine the correlation between the level of crime in Sumenep District with the number of repeat offenses (recidive) associated with the theory of labelling in criminology studies, so as to provide knowledge of the impact of stigmatization on recidivism and as a reference in further law enforcement to be more effective in reducing crime rates, especially in this recidivism in Sumenep District. This research uses a type of empirical research using a conceptual approach research method (conceptual approach) so that the approach can answer the problems in this study. The location of this research is in Sumenep District. The results of this study are that there is an increase in the number of recidivists in 2024 of 16 recidivists, which in 2021-2023 has decreased from 11, 7, and 5. However, in each year recidivists still contribute to the crime rate in Sumenep District by 1.5% - 7% each year so that recidivists still affect the crime rate in Sumenep District. There is also a correlation between recidivism in Sumenep District with the labelling theory that has been researched, especially in the four factors in which there are three factors that have a strong correlation consisting of community stigma towards ex-convicts, the process of social reaction and the last is positioning in the social system so that it is difficult to get a job.

Keywords: Crime, Recidivism, Labeling Theory